



Media: Merapi

Hari: Senin

Tanggal: 10 Agustus 2020

Halaman: 1

POSITIF COVID-19 BERTAMBAH 8

Pasien Corona Meninggal Tanpa Penyakit Bawaan

YOGYA (MERAPI)- Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengumumkan satu orang positif Covid-19 dinyatakan meninggal pada Minggu (9/8). Di sisi lain, pasien positif corona bertambah 8 dan pasien sembuh bertambah 18.

Hingga kini, secara total kasus meninggal akibat corona sebanyak 24 orang. "Pasien meninggal adalah kasus 862, laki-laki umur 51 tahun warga Kulonprogo. Yang bersangkutan masuk Rumah Sakit tanggal 5 dan tidak ada keterangan komorbid (penyakit bawaan)," ungkapnya, Minggu (9/8).

Dikatakan, jumlah kasus positif-hingga saat ini sebanyak 862 orang dan 570 orang

*Bersambung ke halaman 9

Pasien

orang dinyatakan sembuh. Berty juga melaporkan penambahan 8 kasus positif Covid-19. Distribusi persebaran kasus meliputi tiga warga Bantul, tiga warga Kulonprogo, dan dua warga Sleman.

"Distribusi kasus terdiri dari tiga kasus kontak tracing dari kasus sebelumnya, tiga kasus perjalanan luar daerah, dan dua kasus masih dalam penelusuran," imbuh Berty.

Selain itu dilaporkan 18 orang dinyatakan sembuh dari Covid-19 sehingga kesembuhan hingga saat ini sebanyak 570. Meliputi satu warga Kota Yogyakarta, lima warga Bantul, satu warga

Gunungkidul, dan 11 warga Sleman.

Juru Bicara Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kulonprogo, drg Theodora Baning Rahajugati, Minggu (9/8) juga membenarkan satu pasien positif Covid-19 Kulonprogo meninggal dunia. Selain itu, Kulonprogo juga mencatat adanya satu Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang meninggal dunia, Minggu (9/8).

Dia menyampaikan, ada tiga tambahan pasien positif Covid-19 di Kulonprogo. Ketiganya yakni KP-42 laki-laki warga Nanggulan berusia 50 tahun merupakan OTG yang memiliki

riwayat perjalanan dari Nanggulan dan kini dirawat di RS NAS, KP-43 perempuan warga Galur berusia 28 tahun dengan gejala ringan yang merupakan kontak erat KP-40 dan kini diisolasi di RSUD Wates, serta KP-44 laki-laki warga Sentolo berusia 51 tahun dengan gejala berat dan sempat dirawat di RS PKU Yogyakarta.

"KP-44 meninggal dunia ke-

marin malam, tanggal 8 Agustus dan telah dimakamkan sesuai protokol pemakaman Covid-19," kata drg Baning.

Selain pasien positif, ada pula seorang PDP Covid-19 Kulonprogo ke 119 yang meninggal dunia, Minggu (9/8). Ia merupakan perempuan berusia 45 tahun warga Sentolo yang dirawat di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta. Ia meninggal di rumah sakit sekira

pukul 07.30 WIB dan telah dimakamkan sesuai protokol pemakaman Covid-19.

"Pasien positif Covid-19 yang meninggal tidak memiliki penyakit penyerta. Sementara PDP yang meninggal memiliki penyakit penyerta yakni asma," jelasnya.

Terhadap kontak erat tambahan pasien positif Covid-19 maupun PDP yang meninggal telah

dilakukan tracing oleh tim gugus tugas. Mereka juga telah melakukan karantina mandiri. Kontak erat ini menjalani tes swab, Minggu-Senin (9-10/8).

"Disinfeksi lingkungan tempat-tempat yang pernah dikunjungi juga sudah dilakukan. Kami minta masyarakat tetap melaksanakan protokol kesehatan untuk mencegah Covid-19," kata drg Baning.

Lanjut

tinggapi ketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2020
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005